

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan pengeluaran seluruh hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup dari lingkungan intrauterin ke ekstrauterin. Persalinan dikatakan normal apabila pengeluaran seluruh hasil konsepsi terjadi pada usia kehamilan 37-42 minggu tanpa disertai penyulit (Panggayuh, 2019). Persalinan primigravida pada fase aktif mengalami ketakutan lebih besar dibanding multigravida. Kala I pada primigravida sendiri berlangsung selama 12 jam, untuk kala I fase aktif normalnya berjalan selama 6 jam, sedangkan pada multigravida normalnya berlangsung selama 8 jam. Pada primigravida pembukaan 1 cm tiap jam dan pada multigravida 2 cm tiap jam (Dina & Sifa, 2023).

Kemajuan persalinan merupakan hal yang sangat melelahkan dan berat, karena dalam proses persalinan ibu merasakan sakit atau nyeri. Dimana kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primigravida dapat dipengaruhi oleh dilatasi serviks dan penurunan kepala janin ke dasar panggul. Pada persalinan nyeri disebabkan oleh kontraksi yang semakin lama semakin kuat dan sering. Terlalu lama waktu yang diperlukan pada kala I dan kala II akan mengakibatkan bahaya pada kematian janin, sehingga persalinan perlu diselesaikan dengan tindakan segera baik itu secara induksi ataupun secara *sectio caesarea* (SC) (Dina & Sifa, 2023).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), jumlah ibu bersalin di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 5.043.078 jiwa dan jumlah ibu yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 23,2%. Berdasarkan Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 penyebab komplikasi persalinan terbanyak yaitu ketuban pecah dini dengan persentase 5,6%, diikuti partus lama (4,3%), posisi janin (3,1%), lilitan tali pusat (2,9%), hipertensi (2,7%), perdarahan (2,4%), dan lainnya (4,6%).

Ada beberapa terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya partus lama seperti: senam hamil atau teknik napas dalam, stimulasi puting susu, banyak mobilisasi kaki, *massage*, serta penggunaan teknik *birth ball* yang dapat mendukung persalinan agar mobilisasi secara fisiologis. Hal ini merupakan metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dan mengurangi terjadinya partus lama pada kala I fase aktif. (Siregar & Anuhgera, 2020). *Birth ball* memiliki arti bola terapi fisik yang dapat digunakan ibu inpartu kala I dalam membantu kemajuan persalinan. Beberapa manfaat *birth ball* antara lain peningkatan aliran darah ke rahim, plasenta, dan bayi, pereda tekanan dan peningkatan 30% di saluran panggul, relaksasi untuk lutut dan pergelangan kaki, tekanan punggung ke perineum dan paha, dan persalinan lebih cepat karena adanya gravitasi (Dina & Cicik, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Erni, 2021 dimana dari hasil penelitian didapatkan kemajuan persalinan pada kelompok yang tidak diberikan perlakuan *gymball* yaitu 424,72 menit, sedangkan kemajuan persalinan pada kelompok yang diberikan perlakuan *gymball* yaitu 265,20 menit.

Profil kesehatan Kalimantan Barat tahun 2022 menunjukkan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan provinsi Kalimantan Barat hanya sebesar 78,6% dengan kabupaten Kubu Raya sebesar 84,4%. Berdasarkan survey awal di RS Kartika Husada di Kubu Raya pada tahun 2023 jumlah persalinan sebanyak 570 orang dengan persalinan *section caesarea* sebanyak 249 orang (43,6%) sedangkan persalinan spontan pervaginam sebanyak 321 orang (56,4%) dengan jumlah kasus partus lama sebanyak 127 orang (22,2%).

Penelitian mengenai pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan persalinan pada ibu primigravida belum pernah dilakukan di RS Kartika Husada sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif pada Ibu Primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah Ada Pengaruh *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Kala I Fase Aktif pada Ibu Primigravida di ruang bersalin RS Kartika Husada Kalimantan Barat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu Primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik usia pada ibu primigravida kala I fase aktif di RS Kartika Husada Kalimantan Barat
- b. Untuk mengetahui lama kemajuan persalinan menggunakan *birth ball* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan persalinan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di RS Kartika Husada Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai bahan kajian pustaka bagi perkembangan Ilmu Kebidanan, terkait intervensi pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala I fase aktif pada ibu primigravida di RS Kartika Husada Kalimantan Barat dan digunakan dalam penelitian ilmu kebidanan selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

Manfaat bagi institusi yaitu dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan bidan unggul sebagai penggerak masyarakat dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil dan neonatal.

Menambah informasi dan menambah wawasan serta dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan.

b. Bagi Institusi Kesehatan RS Kartika Husada

Sebagai bahan informasi dan memacu petugas kesehatan untuk memberikan informasi bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan untuk meningkatkan keterampilan bidan dalam melakukan pertolongan persalinan normal guna menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil dan neonatal.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh *birth ball* terhadap kemajuan kala 1 fase aktif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar atau pembanding bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Kamalina dkk, 2023	Hubungan Terapi <i>Birth Ball</i> Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida di Klinik Pratama Lidya Sifra Kudus	<ol style="list-style-type: none"> Variabel independen: <i>Birth Ball</i> Variabel dependen: Kemajuan persalinan kala I Jumlah sampel: 30 responden 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> Sedangkan jenis penelitian menggunakan <i>kuantitatif rancangan Quasy experiment</i> Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> Sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> Instrument yang digunakan lembar cheklis dan partograf Sedangkan peneliti menggunakan partograf dan lembar observasi

2.	Erni Hernawati, 2021	Pengaruh Bimbingan <i>Gym Ball</i> Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel independen: bimbingan <i>Gym Ball</i> Variable dependen: kemajuan persalinan	1. Jumlah sampel: 50 responden Sedangkan jumlah sampel peneliti menggunakan 30 responden 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>total sampling</i> Sedangkan teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan <i>accidental sampling</i> 3. Desain penelitian <i>pre ekperimental design</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>quasy experiment</i>
3.	Darma dkk, 2020	Penerapan Teknik <i>Active Birth</i> Menggunakan <i>Birth Ball</i> Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>non probability sampling</i>	1. Pendekatan <i>posttest only design</i> Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan <i>two group design</i> 2. Populasi seluruh ibu bersalin dengan sampel 10 responden Sedangkan peneliti menggunakan populasi seluruh ibu bersalin primigravida dengan 30 responden 3. Teknik pengambilan menggunakan <i>Purposive sampling</i> Sedangkan peneliti menggunakan <i>accidental sampling</i>
4.	Prasetyani dkk, 2023	Pengaruh <i>Pelvic Rocking Exercise</i> Dengan <i>Birthing Ball</i> Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Primipara	6. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>non probability</i> 7. Populasi seluruh ibu bersalin primipara	1. Rancangan penelitian menggunakan <i>posttest only design with control group</i> Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan <i>two group design</i> 2. Pengambilan sample menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> Sedangkan peneliti menggunakan <i>accidental sampling</i>